

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentuk karakter peserta didik dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Proses perencanaan menunjukkan bahwa:
  - a. Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler di dahului dengan analisis sumber daya yang dibutuhkan,
  - b. Program kegiatan ekstrakurikuler disusun mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah,
  - c. Muatan nilai-nilai pembentuk karakter dalam setiap program tertuang dalam tujuan dan deskripsi kegiatannya.
  - d. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari Program Kerja Madrasah,
  - e. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan merupakan bagian dari kurikulum,
  - f. Program kegiatan ekstrakurikuler disusun secara kolaboratif oleh pihak yang kompeten dalam bidangnya,
  - g. Rencana pengawasan melalui pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan kegiatan.
2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentuk karakter peserta didik dilaksanakan secara terpadu dalam keseluruhan organisasi madrasah. Dalam proses pengorganisasian menunjukkan bahwa:

- a. Penentuan sumber daya kegiatan ekstrakurikuler mencakup; sarana prasarana, penanggung jawab kegiatan, dan pembiayaan,
  - b. Pembagian tugas guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler sesuai kemampuan dalam bidangnya,
  - c. Pembagian tugas guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara demokratis,
  - d. Pembagian tugas guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Madrasah,
  - e. Guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler diberikan wewenang sesuai tugas, fungsi, dan peran dalam bidangnya masing-masing,
  - f. Guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler membuat kesepakatan (*consensus*) bersama membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan rutin, keteladanan, tindakan spontan, dan pengkondisian,
  - g. Penetapan keanggotaan peserta kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan pilihan peserta didik.
3. Pengarahan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik dilaksanakan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Proses pengarahan menunjukkan bahwa:
- a. Pola pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mencakup; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup,
  - b. Pembina menyampaikan materi yang diprogramkan secara bersamaan menanamkan nilai-nilai pembentuk karakter peserta didik,
  - c. Sasaran pembentukan karakter adalah kualitas pribadi yang baik, dalam arti tahu kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berbuat baik,

- d. Pembina memprioritaskan keteladanan dalam pembentukan karakter peserta didik,
  - e. Pimpinan memberikan motivasi dengan keteladanan yang baik
  - f. Kepala madrasah memimpin secara demokratis, menyelesaikan masalah secara bersama, dan melakukan perubahan untuk kemajuan,
  - g. Mayoritas Pembina konsisten menanamkan nilai-nilai pembentuk karakter peserta didik melalui; kegiatan rutin, keteladanan, tindakan spontan, dan pengkondisian.
4. Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik dilaksanakan melalui; pemantauan, penilaian, dan pelaporan. Dalam prosesnya menunjukkan bahwa:
- a. Hasil monitoring pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa; Baca Tulis Al-Qur'an/BTQ, *Muhadharah/* ROHIS, Hastakarya, dan Drum band (Amat Baik), sedangkan Kepramukaan, Minat Komputer, Futsal, Voli Bal, Karate, Taekwondo (Baik).
  - b. Peran Pembina dalam pembentukan karakter peserta didik melalui; tindakan keteladanan, tindakan spontan, dan pengkondisian selalu dilakukan, sedangkan kegiatan rutin kadang-kadang dilakukan.
  - c. Prilaku peserta didik sesuai nilai-nilai karakter melalui; kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan pengkondisian selalu dapat dilakukan, dan tindakan keteladanan kadang-kadang dapat dilakukan dengan baik,
  - d. Nilai Akhir (NA) peserta didik dalam kategori A (memuaskan) sebanyak 53%, dan dalam kategori B (memadai) sebanyak 47%.

- e. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa; sangat aktif sebanyak 20%, aktif sebanyak 33%, cukup aktif 38%, kurang aktif 9%.
- f. Kegiatan ekstrakurikuler dengan muatan nilai-nilai pembentuk karakter umumnya disikapikan secara positif oleh peserta didik,
- g. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik terlaksana sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

## B. Rekomendasi

Saran diajukan kepada :

### 1. Peserta didik

Penting bagi peserta didik memiliki kesadaran untuk mengikuti dengan baik setiap kegiatan madrasah, baik kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan maupun yang pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh madrasah tentunya relevan dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan madrasah. Hal ini bertujuan menunjang pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermuatan pendidikan karakter, maka peserta didik berkesempatan untuk dapat mewujudkan kualitas pribadi yang baik, dalam artian hakekatnya, mau berbuat baik, dan nyata berbuat baik (berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlak karimah).

Seseorang telah terbiasa melakukan kebaikan, maka tindakan moral berubah menjadi kebiasaan. Salah satu penyebab ketidakmampuan orang

berprilaku baik meskipun ia telah memiliki pengetahuan adalah karena ia tidak terlatih melakukan kebaikan.

## 2. Guru

Guru ataupun Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang menyusun dan mengembangkan program kegiatan ekstrakurikuler dalam implementasi pendidikan karakter penting untuk melakukan analisis konteks pada semua bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dikembangkan agar dapat diketahui tingkat kesiapan faktor dari komponen-komponen yang diperlukan sehingga dapat menentukan strategi yang tepat untuk merubah tantangan menjadi peluang untuk mencapai keberhasilan yang bermakna. Kemudian penting bagi guru untuk menentukan indikator sebagai arah dan alat ukur kompetensi yang akan dicapai.

Inti dari kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik adalah dalam pelaksanaan kegiatan dimana guru/pembina memiliki peran yang sangat menentukan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Semua guru/pembina perlu konsisten dalam tugas dengan merealisasikan penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan rutin, keteladanan yang baik, tindakan spontan yang diperlukan, dan pengondisian sesuai kebutuhan. Gurulah yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam mencari dan menemukan bakat dan minatnya, serta membentuk kepribadiannya sehingga dapat menjalankan kehidupan yang efektif sehari-hari.

## 3. Madrasah

Penyelenggara pendidikan di madrasah dikatakan sebagai fasilitator bagi kemajuan pendidikan berbasis karakter apabila memiliki manajemen yang baik guna mencapai tujuan secara optimal. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen pada semua program operasionalnya secara konsisten maka tujuan pendidikan akan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Untuk dapat mengatasi hambatan dan permasalahan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter perlu upaya meningkatkan kesiapan faktor yang harus diperhatikan pada komponen-komponen yang dinilai belum siap. Kerjasama dengan pihak terkait khususnya dengan orang tua peserta didik perlu dioptimalkan guna memberikan dukungan terhadap kegiatan yang diprogramkan oleh madrasah dengan melakukan komunikasi yang intensif sehingga terbentuk kesepahaman dan perubahan kearah yang positif dan produktif. Penanam nilai-

nilai karakter melalui ekstrakurikuler keagamaan perlu terus digalakkan karena dengan kegiatan tersebut peserta didik mengerti ilmu agama, menyadari pentingnya agama, memperoleh manfaat dari ibadah yang mereka kerjakan, dan menjadi terlatih dan terbiasa melakukan ibadah, sehingga berdampak positif bagi dirinya sendiri maupun pada lingkungannya.

#### 4. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung

Jika dibaca dengan seksama penelitian ini makalah kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan ciri khas tertentu, yaitu penanam nilai-nilai karakter yang didasari dengan nilai-nilai agama

Islam untuk mewujudkan akhlakul karimah bagi peserta didik dan segenap warga madrasah maupun masyarakat Tanjung Bintang pada umumnya.

